

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah *yuridis sosiologis* yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data lapangan.<sup>1</sup> Dimana penulis akan terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan yang sumbernya diperoleh langsung dari PT. Pegadaian Syariah Kota Palangka Raya. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan Eksekusi Jaminan Fidusia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Sedangkan penelitian kualitatif adalah bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata lisan dan perilaku mereka yang diamati.<sup>2</sup> Berdasarkan dari hasil wawancara dari pihak PT. Pegadaian Syariah. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan Perbandingan (*Comparative Approach*), dimana melihat berdasarkan

---

<sup>1</sup> Aglis Andhita Hatmawan dan Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm 4.

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 3.

penelaahan atau analisa mengenai penerapan serta prosedur dalam mengeksekusi objek jaminan fidusia ketika terjadi pembiayaan macet dengan menganalisis korelevanan berdasarkan aturan yang mengatur mengenai Jaminan Fidusia baik secara undang-undang maupun hukum islam.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di PT. Pegadaian Syariah Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan tempat tersebut memiliki beberapa kasus mengenai Eksekusi Jaminan Fidusia, sehingga memudahkan bagi peneliti dalam mendapatkan informasi akurat dan data yang akan dibutuhkan nantinya dalam proses.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pihak PT. Pegadaian Syariah Palangka Raya .

### **2. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Eksekusi Jaminan Fidusia yang berada di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, serta yang melatarbelakangi adanya eksekusi jaminan fidusia.

## **D. Data dan Sumber Data**

## 1. Data

Suatu penelitian ilmiah membutuhkan data yang didapat yaitu melalui beberapa cara dengan instrumen yang dipersiapkan sendiri.<sup>3</sup> Data primer, adalah data yang didapatkan lalu dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumbernya. Data primer yang diperoleh juga bisa sering disebut sebagai data asli. Dan untuk mendapatkannya, peneliti bisa melalui proses wawancara langsung. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memuat tentang:

- a. Pelaksanaan Eksekusi Jaminan Fidusia yang meliputi: pihak-pihak dari Pegadaian Syariah, barang yang di eksekusikan, harga dan waktunya.
- b. Kendala-kendala Eksekusi Jaminan Fidusia meliputi: alasan yang menjadi kendala.

Data sekunder, adalah data yang diperoleh peneliti dari beberapa sumber yang sudah ada. Data sekunder ini biasanya dapat dicari di buku-buku (fikih muamalah, hukum jaminan dan lain-lain), jurnal, laporan artikel, maupun hasil penelitian lainnya.

## 2. Sumber Data

Sumber data yaitu bisa diartikan tempat perolehanya data yang nantinya akan digunakan pada penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak dalam pelaksanaan eksekusi jaminan fidusia yaitu pegawai bagian Unit Bisnis Mikro atau Pengelola Unit, Tim Survey, dan Tim Collector dari Pegadaian Syariah Palangka Raya

---

<sup>3</sup> Yogesh Kumar Singh, *Fundamental of Research Methodology and Statistic* (New Delhi: New Age Internasional Publishers, 2006), hlm. 222.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut

### a. Wawancara

yaitu salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai proses tanya jawab atau lebih secara langsung baik berhadapan melalui media.<sup>4</sup> Dengan teknik wawancara ini untuk mendapatkan data berupa informasi mengenai proses eksekusi jaminan fidusia yang dilakukan oleh beberapa pihak terkait oleh PT. Pegadaian Syariah bagaimana pelaksanaan eksekusi jaminan, sikap atau cara kreditur kepada debitur dan sebaliknya, serta mengetahui apakah proses yang dilakukan oleh kedua pihak tersebut sudah sesuai dengan aturan hukum<sup>5</sup>

### b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah data yang dipergunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental, yang dari semua ini dapat memberikan informasi bagi penelitian.<sup>6</sup> Dokumentasi yang

---

<sup>4</sup> Maryam B.Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016), hlm 106

<sup>5</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 391

<sup>6</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 178.

digunakan dalam penelitian ini ialah gambar yang didapat pada saat peneliti melakukan penelitian di Pegadaian Syariah Palangka Raya.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Sebelum melakukan analisis data, langkah yang perlu dilakukan sebelumnya yaitu pengolahan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan data

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data-data yang akan dibutuhkan dalam pengolahan data. Yaitu dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sering digunakan, diantaranya wawancara dan dokumentasi.

### 2. Pemeriksaan data (*editing*)

*Editing* merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi dikumpulkan oleh pencari data. Melalui *editing* ini diharapkan untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan.

### 3. Koding

Koding artinya melakukan klasifikasi jawaban-jawaban dengan memberikan kode-kode tertentu untuk masing-masing jawaban agar mempermudah melakukan analisis.

## **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data penelitian terkumpul seluruhnya, penulis menganalisa data tersebut dengan menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta

berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Proses analisis data kualitatif dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, sehingga adanya penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Kesimpulan atau *verifikasi*

Kesimpulan atau *verifikasi* adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Melalui analisis ini dapat disimpulkan apakah proses eksekusi jaminan fidusia antara kedua belah pihak dalam perjanjian kredit yang dilakukan sudah sesuai aturan hukum.

---

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasa Metodologi Penleitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 123-124